

RINGKASAN

Ringkasan tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan hasil riset. Kata kunci maksimal 5 kata.

Kebudayaan suku Bugis memiliki peranan yang krusial dalam identitas masyarakat Sulawesi Selatan, dimana rumah tradisional Bugis tidak hanya menjadi suatu tempat tinggal, tetapi juga merepresentasikan warisan budaya yang harus dilestarikan. Urgensi penelitian ini sangat penting mengingat adanya perubahan signifikan dalam pola pembangunan rumah tradisional akibat pengaruh urbanisasi dan modernisasi yang terus berlangsung hingga saat ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis dinamika tradisi dalam pembangunan rumah suku Bugis di wilayah pedesaan dan perkotaan Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan.

Metode penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studidokumentasi. Observasi akan dilakukan untuk memahami secara langsung proses pembangunan rumah suku Bugis di kedua tipe wilayah tersebut. Responden akan dipilih secara purposif dari berbagai latar belakang, termasuk pemilik rumah, ahli waris tradisi, dan tokoh masyarakat setempat. Kemudian wawancara mendalam akan dilakukan dengan pemilik rumah, ahli waris tradisi, dan tokoh masyarakat setempat untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan dalam pembangunan rumah tradisional. Selain itu, studi dokumentasi akan digunakan untuk melacak perubahan-perubahan dalam desain, material, dan teknik pembangunan rumah suku Bugis dari masa ke masa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor dalam dinamika tradisi membangun rumah Bugis pada wilayah rural dan urban yang terjadi yaitu faktor keyakinan terhadap agama, identitas kelompok, legimitasi budaya, kelangkaan sumber daya tenaga kerja, dan peran tokoh masyarakat dimana tokoh masyarakat ini memiliki kepentingan untuk dapat menjaga nilai dan tradisi membangun rumah atau dapat disebut sebagai “guardian of value. Pada rencana tindak lanjut, keterlibatan pihak-pihak baik dari pemerintah, komunitas, serta warga masyarakat diharapkan dapat membuat suatu acuan dan regulasi untuk masyarakat dan asosiasi suku Bugis untuk dapat menjaga nilai-nilai budaya tradisi membangun rumah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam bidang kebudayaan, antropologi, dan arsitektur, serta menjadi sumber referensi bagi peneliti dan praktisi yang tertarik dengan studi tentang keberlanjutan budaya dan arsitektur tradisional di Indonesia, khususnya mengenai tradisi membangun rumah suku Bugis.

Kata Kunci: *dinamika pedesaan perkotaan, tradisi membangun rumah, suku Bugis, kearifan lokal, Soppeng.*